

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bola voli merupakan salah satu jenis permainan olah raga beregu dengan masing-masing regu dimainkan oleh dua tim yang beranggotakan enam orang, bagi setiap tim tersebut dipisahkan oleh net atau jaring. Permainan tersebut menekankan pentingnya kerja sama dan koordinasi yang baik antara semua pemain dalam tim. Berbagai gerakan dalam permainan bola voli seperti passing, smas, dan blok harus dikuasai oleh individu dengan baik. Menurut Bumburo et al., (2023) teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri atas service, passing bawah, passing atas, blok dan smash. Setiap pemain membutuhkan pengetahuan dan keterampilan tentang teknik dasar tersebut untuk dapat bermain bola voli secara efektif

Setiap teknik permainan bola voli memiliki karakteristik gerakan masing-masing, dimana setiap teknik tersebut menjadi komponen gerakan dalam permainan bola voli. Passing merupakan teknik dasar dalam bola voli yang paling berpengaruh dalam permainan bola voli dalam hal pertahanan dan pembentukan serangan, oleh karena itu passing menjadi hal pertama yang harus diperhatikan dan dilatih agar dapat melanjutkan dan mengembangkan teknik selanjutnya agar permainan bola voli dapat bermain dengan baik. Menurut Pasaribu, (2020, p. 26) passing digunakan untuk menerima service, menerima spike. Passing sendiri terbagi menjadi dua yaitu passing atas dan passing bawah

Pada dasarnya passing atas merupakan bola yang ditangkap di atas, sentuhkan ke kening dan lontarkan kembali ke atas, tetapi karena proses tersebut gerakannya dilakukan sangat cepat, maka bola terlihat seperti dipantulkan. Cara melakukan passing atas yaitu dengan meletakkan kedua tangan diatas kepala bersamaan dengan telunjuk dan ibu jari membentuk segitiga, setelah menentukan posisi tangan, pemain akan menyentuh bola diatas mata, kemudian di lontarkan kembali ke tim atau ke lawan.

Passing atas sering digunakan untuk mengatur bola sebelum dilakukan serangan oleh rekan dalam satu tim. Karenanya passing atas berperan penting dalam mempertahankan permainan serta mencetak point yang membentuk hasil akhir pertandingan. Demikian adanya menguasai berbagai bentuk teknik dalam permainan bola voli tersebut tentu membutuhkan latihan yang berulang-ulang. Latihan yang dilakukan secara konsisten dan intensif merupakan kunci untuk meningkatkan keterampilan individu dan kekompakan tim, latihan tersebut tentunya dilakukan dengan tujuan agar peserta didik tetap merasa senang dan termotivasi. Sehingga rasa bosan atau tekanan yang berlebihan dapat dihindari, karena masalah tersebut dapat menghambat proses belajar dan bahkan menurunkan minat bermain dalam berlatih

Latihan dalam meningkatkan kemampuan melakukan passing atas, salah satu diantaranya adalah dengan permainan lempar tangkap bola. Menurut Ina et al., (2022) permainan lembar bola merupakan permainan yang mudah dimainkan serta di desain untuk pendidikan jasmani. Dari pandangan, ketentuan, permainan, cara, jumlah orang serta besar lapangan untuk menarik minat anak-anak. Permainan lempar bola adalah jenis permainan yang dirancang dengan tujuan pendidikan jasmani mudah dilaksanakan dan dipelajari oleh anak sejak dini

Permulaan latihan lempar tangkap bola yaitu siswa memegang bola dengan kedua tangan menghadap ke pasangannya, kemudian bola dilempar ke pasangannya, yang selanjutnya sikap dari pasangan tersebut menangkap bola dengan posisi kaki sejajar dengan bahu, gerakan tangan lurus, menyentuh bola dengan jari-jari dan arahkan kembali bola sesuai dengan target. Demikian selanjutnya masing-masing berusaha untuk melempar dan menangkap bola secara berulang-ulang.

Oleh sebab itu aktivitas yang diberikan hendaknya mampu membangkitkan dan memberikan kesempatan kepada anak untuk aktif dan kreatif, serta mampu menumbuhkan kembangkan potensi dan motorik anak. Dengan demikian, selama anak mengikuti proses belajar permainan passing atas secara langsung akan dapat merangsang terpacunya suatu penguasaan

keterampilan motorik pada anak dan keterampilan cabang olah raga bola voli khususnya.

Pelaksanaan peningkatan kemampuan permainan bola voli khususnya passing atas dapat dilakukan sejak dini di sekolah dasar. Sekolah dasar merupakan pendidikan awal yang dapat digunakan untuk mengembangkan pertumbuhan fisik dan kemampuan gerak siswa. Pada masa di sekolah dasar inilah pembinaan kemampuan fisik dapat dimulai. Siswa Sekolah Dasar tidak dapat dipisahkan dari aktifitas bermain. Hampir seluruh waktunya digunakan untuk bermain. Sifat bermain merupakan bawaan biologis dalam perkembangan motorik anak. Melalui bermain anak-anak mendapatkan rasa senang dan kepuasan, bahkan dapat meningkatkan nilai-nilai yang terkandung didalam permainan tersebut.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pembelajaran pendidikan jasmani yang telah dilaksanakan di SD Negeri Cipalangka Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya masih terdapat adanya kendala yang dihadapi siswa. siswa tidak memahami petunjuk teknik dasar passing atas melalui lempar tangkap bola, pembelajaran yang monoton sehingga siswa tidak bergairah, merasa jenuh mengikuti pembelajaran bola voli. Pada saat dilaksanakan tes akhir pembelajaran hasilnya pun kurang memuaskan penulis, dari jumlah siswa 20, hanya 2 Siswa yang telah mencapai nilai ketuntasan belajar, sedangkan sisanya (18 Siswa) belum tuntas nilai belajarnya, sedangkan nilai KKM di SD Negeri Cipalangka Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya adalah untuk mata pelajaran penjasorkes 70. Kondisi semacam ini harus diperhatikan dan perlu ditelusuri faktor-faktor penyebabnya.

Diantara faktor-faktor penyebabnya setelah mengadakan studi awal dari data yang diperoleh Tabel 1.1.

Tabel 1.1.
Nilai *Passing* Atas Bola Voli Melalui Metode Bermain Lempar Tangkap Bola

No	Nama	JK	Aspek yang dinilai			Jml	N A	T/T T
			Gerakan	Kontrol	Kerja sama			
1.	Abdul Aziz A	L	65	70	70	205	68	TT

No	Nama	JK	Aspek yang dinilai			Jml	N A	T/T T
			Gerakan	Kontrol	Kerja sama			
2.	Abdul Aziz B	L	63	70	70	203	67	TT
3.	Azki M. Ramdani	L	63	60	78	201	67	TT
4.	Ajril Abdul Salam	L	72	60	68	200	66	TT
5.	Andra	L	67	60	40	157	52	TT
6.	Anggi Anggraeni	P	67	60	60	187	62	TT
7.	Ayu Regina	P	67	40	60	167	56	TT
8.	Azmiatu Zahra	P	50	60	40	150	50	TT
9.	Dini	P	67	40	60	167	56	TT
10.	Fahmi Fikri	L	72	60	55	187	62	TT
11.	Muhamad Yasin	L	58	60	60	178	59	TT
12.	Muhamad Wafa R	L	63	78	61	202	67	TT
13.	Fajri	L	73	60	55	188	62	TT
14.	Rangga	L	72	60	60	192	64	TT
15.	Rian	L	58	70	60	188	63	TT
16.	Rizki Maulana	L	58	60	40	158	53	TT
17.	Sahalani	P	67	40	40	147	49	TT
18.	Sazkia	P	67	60	60	187	62	TT
19.	Yanti	P	83	70	80	233	78	T
20.	Yanto	L	75	80	80	235	78	T

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

TT : Tidak tuntas

T : Tuntas

Berdasarkan Tabel 1.1 dari 20 siswa kelas V SD Negeri Cipalangka Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya didapatkan 2 orang (10%) yang telah tuntas dalam mengikuti pembelajaran *passing* atas bola voli melalui metode bermain lempar tangkap bola dengan masing-masing nilai sebesar 78 poin lebih dari ketuntasan minimal yaitu 70 poin. Melihat dari data tersebut masih banyak siswa yang memerlukan bimbingan berkaitan dengan kemampuan teknik *passing* atas.

Diagram 1.1 menggambarkan capaian ketuntasan belajar siswa selama

tahap pra-survei. Visualisasi ini menunjukkan perbandingan antara jumlah siswa yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan siswa yang belum tuntas.



Diagram 1.1 Ketuntasan Belajar Pra Survei

Berdasarkan data pada Diagram 1.1, peneliti berupaya meningkatkan hasil belajar passing atas melalui metode Lempar Tangkap Bola. Penerapan metode ini diharapkan mampu memperkuat penguasaan gerak dasar siswa dalam permainan bola voli, sekaligus mendorong peran aktif dan partisipasi mereka selama proses pembelajaran. Melalui pendekatan bermain ini, diharapkan kendala yang dihadapi guru dalam pembelajaran passing atas dapat teratasi dengan efektif.

Tujuan penerapan permainan ini adalah agar siswa merasa senang dan sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran dan dapat menguasai serta memahami gerak dasar passing atas bola voli. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis bermaksud mengadakan Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas V SD Negeri Cipalangka Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya dengan judul “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Melalui metode bermain Lempar Tangkap Bola pada siswa kelas V SD Negeri Cipalangka Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2024/2025

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas yang menjadi pokok penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah melalui metode bermain

Lempar Tangkap Bola dapat meningkatkan hasil belajar *passing* atas bola voli (PTK pada siswa kelas V SD Negeri Cipalangka Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya)?

1.3 Definisi Operasional

1. Hasil belajar didefinisikan sebagai perubahan yang terjadi pada siswa Sekolah Dasar kelas V SD Negeri Cipalangka Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya setelah siswa mengikuti proses pembelajaran mengenai *passing* atas dalam permainan bola voli baik berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap maupun perilaku
2. Teknik *passing* atas merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli yang dilakukan oleh siswa Sekolah Dasar kelas V SD Negeri Cipalangka dengan mengacu pada karakteristik gerakan tertentu seperti posisi kaki jelas dan stabil sejajar bahu, tangan lurus dan tepat, kemampuan mengontrol bola dan kerja sama dengan tim.
3. Permainan lempar tangkap bola merupakan metode permainan melempar dan tangkap bola, siswa Sekolah Dasar kelas V SD Negeri Cipalangka Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya yang satu memegang bola dengan kedua tangan menghadap ke pasangannya, kemudian bola dilempar ke pasangannya dan dilontarkan kembali kepada target sasaran secara berulang-ulang

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar *passing* atas melalui metode bermain Lempar Tangkap Bola PTK pada siswa kelas V SD Negeri Cipalangka Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya tahun pelajaran 2024/2025.

1.5 Manfaat Penelitian

Setelah Penelitian tindakan kelas ini selesai di harapkan bisa memberikan kegunaan sebagai berikut:

- 1) Manfaat bagi siswa
 - a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi siswa terhadap peningkatan hasil belajar yang optimal bagi siswa yang mengalami kesulitan
 - b. Dapat meningkatkan minat dan kemampuan dalam melakukan *passing* atas. Sehingga siswa memperoleh situasi pengalaman pembelajaran yang lebih konkret, bermakna, dan menyenangkan
- 2) Manfaat bagi guru penjas
 - a. Untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam mengajar.
 - b. Untuk meningkatkan proses belajar mengajar di sekolah
 - c. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian lebih lanjut